

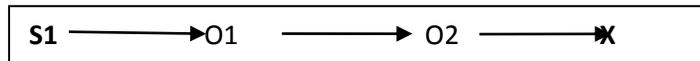
BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis dari penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Quasi Eksperimen one group pre-post test design* karena penelitian ini tanpa menggunakan kelompok kontrol, sehingga satu kelompok tersebut mendapatkan perhatian yang intens dan terencana. Sehingga hasil yang diperoleh maksimal, tujuannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *small group discussion* terhadap pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS.

Tabel 3.1 Desain Penelitian



Keterangan :

S1 = Sampel (siswa kelas VIII)

O1 = *Pre test* (tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan HIV/AIDS sebelum diberikan pendidikan kesehatan)

O2 = *Post test* (tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan HIV/AIDS setelah diberikan pendidikan kesehatan)

X = Intervensi (pendidikan kesehatan yang diberikan dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* dengan membagi 10

kelompok yang akan diberikan kasus mengenai pencegahan HIV/AIDS)

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 1-15 juni 2020

C. Populasi dan sampel

1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu kelompok remaja yang sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar kelas VIII dengan jumlah populasi sebanyak 78 siswa.

2) Sampel

Dalam penelitian ini pemilihan sampel dilakukan dengan cara *non probability sampling* jenis *purposive sampling*, yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas

VIII SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar yang diambil dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = N / (1 + (N \times d^2))$$

$$n = 78 / (1 + 78 \times 0,05^2)$$

$$n = 78 / (1 + 78 \times 0,0025)$$

$$n = 78 / 1,195$$

$$n = 65,2$$

$$n = 65$$

Keterangan :

N : besar populasi

n : besar sampel

d : tingkat kepercayaan yang diinginkan

a) Kriteria inklusi :

- (1) Siswa yang masih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar
- (2) Siswa yang hadir saat melakukan penelitian dan bersedia menjadi responden
- (3) Siswa kelas VIII

b) Kriteria Ekslusi :

- (1) Siswa yang sakit pada saat penelitian
- (2) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden

D. Variabel Penelitian

a) Variabel Bebas

Pendidikan kesehatan berbasis *Small Group Discussion*

b) Variabel Terikat

Pengetahuan tentang HIV/AIDS

c) Variabel Perancu (*Confounding*)

Variabel perancu yang dapat dikendalikan dalam penelitian ini adalah usia, pendidikan, dan informasi sedangkan variabel yang tidak dapat dikendalikan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin.

- (1) Usia, peneliti mengendalikan variabel usia dengan cara mengambil siswa yang rentang usianya 12-14 tahun.
- (2) Informasi, peneliti mengendalikan variabel informasi dengan cara mengelompokkan sumber informasi yang didapatkan oleh siswa maupun yang belum memperoleh informasi sama sekali.
- (3) Pendidikan, peneliti mengendalikan variabel pendidikan dengan cara hanya mengambil siswa kelas VIII SMP.
- (4) Jenis kelamin, variabel jenis kelamin tidak dapat dikendalikan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	Pendidikan kesehatan berbasis <i>Small Group Discussion</i>	Metode pemberian informasi yang disampaikan oleh penyuluh tentang materi HIV/AIDS selama 30 menit dengan metode diskusi memecahkan soal yang telah diberikan oleh peneliti dan membahasnya bersama-sama.	Satuan Acara Penyuluhan	Dilakukan penyuluhan kesehatan dinilai : - <i>pre test</i> - <i>post test</i> Pada satu kelompok saja	Ordinal
2	Pengetahuan remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS	Pengetahuan yaitu tingkat pengetahuan responden tentang HIV/AIDS. Indikatornya yaitu pengertian, penyebab, gejala, penularan, pencegahan, fase perkembangan, pemeriksaan, terapi dan mitos HIV/AIDS.	Kuesioner	1. pengetahuan kategori baik jika nilainya $\geq 75\%$ 2. pengetahuan kategori cukup jika nilainya 56-74% 3. pengetahuan kategori kurang jika nilainya $< 56\%$	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja tentang penyakit HIV/AIDS yaitu data sekunder yang berupa kuisisioner yang diberikan pada siswa (Notoatmodjo 2005). Kuisisioner merupakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, dimana

responden cukup memberikan jawaban atau memberikan jawaban-jawaban tertentu (Zainudin, 2016). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dan hasil adopsi dari penelitian Ratyas Ekartika (2018).

Tabel 3.3 Indikator Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Indikator	Item Soal		Jumlah Soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengertian HIV/AIDS	1,2	3	3
Penyebab HIV/AIDS	4	5	2
Gejala HIV/AIDS	6,8,10	7,9	5
Penularan HIV/AIDS	11,13,14,16	15	5
Pencegahan HIV/AIDS	17,19	18	3
Fase perkembangan HIV/AIDS	20	22	2
Pemeriksaan HIV/AIDS	23	24	2
Terapi HIV/AIDS	26,27	25	3
Mitos HIV/AIDS		28,29	2
Jumlah	16	11	27

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas telah dilaksanakan di SMP N 2 Tasikmadu karena memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2020 dengan jumlah responden 30 siswa.

1. Uji Validitas

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi

rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Pernyataan dalam kuesioner ini dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari 0,361. Pada kuesioner tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS yang terdiri dari 30 item pertanyaan. Hasil Uji Validitas terhadap 30 pertanyaan tentang tingkat pengetahuan HIV/AIDS diperoleh bahwa pada pertanyaan nomer 12, 21, 30 dinyatakan tidak valid dengan nilai r_{hitung} masing-masing sebesar -0,022, -0,030 dan 0,028 <0,361 selanjutnya 3 item pertanyaan tersebut dihilangkan sehingga pertanyaan penelitian berjumlah 27 item pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya (Arikunto, 2010). Pernyataan yang valid pada kuesioner pengetahuan tentang HIV/AIDS kemudian dilakukan uji reliabilitas.

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan HIV/AIDS didapatkan 3 item pertanyaan dikeluarkan diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,987 > 0,70. Sehingga dapat ditarik kesimpulan data penelitian *reliable* atau handal (Arikunto, 2010).

H. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2010) data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahapan perbaikan data, pemberian kode, dan setelah itu diberikan tabulasi. Analisa data dilakukan dengan analisis *univariate* dan *bivariate*, sebagai berikut :

1) Analisis Univariat

Bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariate dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik remaja (usia, jenis kelamin, pendidikan dan informasi).

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang menganalisis dua variabel. Analisis jenis ini sering digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengetahuan x dan y antara variabel satu dengan variabel yang lainnya (Donsu, 2016). Sebelum dilakukan uji bivariat dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui distribusi data dan hasil penelitian normal atau tidak (Sugiyono, 2010). Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dikarenakan sampel lebih >50 (Sugiyono, 2013).

Analisis bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu pengaruh metode media *Small Group Discussion* terhadap pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dan melihat perbedaan

sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan. Apabila data terdistribusi normal dapat menggunakan statistic uji *paired t-test* dan apabila berdistribusi tidak normal dapat menggunakan uji *wilcoxon*. Adapun pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) $p > 0,05$ maka data dikatakan normal artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Small Group Discussion* terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan HIV/AIDS pada remaja.
- b) $P < 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi tidak normal artinya tidak terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Small Group Discussion* terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan HIV/AIDS pada remaja.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

- a) Mengumpulkan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b) Seminar proposal skripsi dan melakukan revisi dari ulasan pembimbing.
- c) Mengurus surat-surat permohonan izin penelitian.
- d) pengambilan sampel dengan rumus slovin.

2. Tahap pelaksanaan

- a) Dari pihak sekolahan diberi kelas 8
- b) Menentukan sampel dengan teknik *purposive sampling*

- c) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden dan meminta ketersediaan siswa untuk menjadi responden dengan mengisi *informed consent*.
- d) Memberikan kuesioner pengetahuan HIV/AIDS (*pretest*) pada tanggal 1-5 juni dengan cara mengirim file kuesioner kepada siswa melalui pesan *WhatsApp* dan sebagian siswa yang rumahnya masih bisa dijangkau dan tidak di *lockdown* peneliti memberikan kuesionernya secara langsung.
- e) Bagi siswa menjadi 10 kelompok dengan masing-masing anggota yang terdiri dari 3 siswa 2 kelompok, 4 siswa 2 kelompok, 6 siswa 1 kelompok dan 9 siswa terdiri atas 5 kelompok dan menunjuk ketua kelompok dan satu sekretaris untuk menlis hasil diskusi.
- f) pada tanggal 6-10 juni 2020 peneliti mulai melakukan pendidikan kesehatan dengan metode diskusi yaitu 6 kelompok dengan tatap muka berkumpul di salah satu rumah siswa masing-masing dan peneliti memberikan soal untuk di diskusikan serta ikut berpartisipasi dalam diskusi.
- g) Sedangkan 4 kelompok yang *daring/online* peneliti mengirimkan soal untuk diskusi melalui *WhatsApp* lalu didiskusikan melalui *video call* dengan peneliti.
- h) Menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut. Setelah membentuk kelompok dan memberikan soal peneliti

menginstruksikan kelompok untuk mendiskusikan soal tersebut dan menjabarkan jawaban yang mereka dapat dari hasil diskusi.

- i) Peneliti mengawasi jalannya diskusi dan memastikan kelompok berpartisipasi aktif masing-masing dari mereka membagi tugas yaitu ada yang *searching* jawabannya ada yang menulis hasil diskusinya dan menjadi juru bicara.
- j) Begitupun dengan kelompok yang melalui *online/daring*. Cara peneliti mengawasi jalannya proses diskusi melalui *online/daring* yaitu dengan *video call* dan ikut berpartisipasi dalam diskusi sedangkan yang tatap muka dengan ikut dalam kegiatan diskusi.
- k) Menginstruksikan juru bicara setiap kelompok untuk mendiskusikan hasil diskusi yang telah dibahas dan peneliti mengoreksi jawaban yang masih kurang tepat dari kelompok.
- l) Penyimpulan dan tindak lanjut dilakukan oleh peneliti terhadap hasil diskusi yang telah dilakukan dan pada tahap tindak lanjut dengan memberikan penjelasan kembali mengenai HIV/AIDS serta pencegahannya. Setelah diskusi berlangsung peneliti memberikan penjelasan mengenai HIV/AIDS dengan menampilkan *power point* yang telah dibuat oleh peneliti didepan kelompok sedangkan yang melalui *online/daring* peneliti mengirimkan *power point* kepada siswa 10 menit sebelum peneliti menjelaskan.

- m) Memberikan kuesioner pengetahuan tentang HIV/AIDS (*post test*), peneliti memberikan *post test* pada tanggal 11-15 juni 2020 pada kelompok tatap muka peneliti memberikan kuesioner yang telah di print secara langsung sedangkan pada kelompok *online/daring* peneliti mengirim melalui pesan *WhatsApp* setelah diisi siswa mengirim kembali kepada peneliti.
3. Tahap pelaporan
- a. Pengolahan data univariat dan bivariat.
 - b. Menganalisis data yang terkumpul dengan SPSS.
 - c. Menyusun laporan hasil dan pembahasan.

K. Etika Penelitian

Kode etik penelitian merupakan suatu pedoman etika yang dapat berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan mendapat dampak dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Peneliti pada penelitian ini menekankan pada beberapa etika yaitu sebagai berikut :

- 1) *Respect for human dignity*, Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan yang dilakukan saat penelitian. Peneliti memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberikan informasi dan partisipasi atau tidak.

- 2) *Respect for privacy and confidentiality*, Peneliti tidak menampilkan informasi terkait identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti hanya menggunakan kode sebagai pengganti identitas responden. Semua informasi yang diberikan oleh remaja dapat dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.
- 3) *Respect for justice and inclusiveness*, Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, peneliti menjelaskan prosedur penelitian. Sedangkan prinsip keadilan, peneliti menjamin bahwa semua subjek peneliti memperoleh perlakuan yang sama.
- 4) *Beneficence*, Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian diterapkan dan meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan HIV/AIDS untuk menambah pengetahuan siswa.